

# **ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS**

**(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode Tahun 2014-2017)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana(S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**PRASISKA WIDYA KUMARALITA**

**NIM. 12030114140219**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama penyusun : Prasiska Widya Kumaralita

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140219

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT  
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS**

Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 30 Agustus 2018

Dosen Pembimbing.



Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

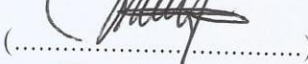
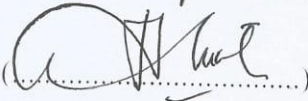

NIP. 19680827 199202 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama penyusun : Prasiska Widya Kumaralita  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140219  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT  
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS**

**Telah dinyatakan lulus pada tanggal 04 Oktober 2018**

Tim Penguji :

1. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. 
2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. 
3. Dr. Rr. Karlina Aprilia K, S.E., M.Sc., Ak., CA. 

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Prasiska Widya Kumaralita, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 November 2018

Yang membuat pernyataan,

Prasiska Widya Kumaralita

NIM.12030114140219

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to know how the effect of credit risk on the profitability of banking companies in Indonesia. This research uses Non Performing Loan (NPLR), Loan Loss Provision Ratio (LLPR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), and Cost per Loan Asset (CLA) as indicators of credit risk gauge. The performance of a good banking company can be reflected in all the financial information provided by the banking company regarding the profitability of the company.*

*The type of data used in this study is secondary data and use the population of banking companies go public listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2014-2017. The sample selection method in this study used purposive sampling technique with the criteria of banking companies that consistently publish financial statements and provide data such as Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Non Performing Loan (NPLR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), and other data required and presented in rupiah currency in the period 2014-2016. The analysis technique used is multiple regression analysis with OLS model.*

*The results showed that there was a significant negative or positive correlation between credit risk indicator and banking company profitability measured by Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). But the impact of all of the above explanatory variables varies and differs. It can be concluded that low levels of Non Performing Loans (NPLRs), and low Cost Per Loan Assets (CLAs) will result in high levels of bank profitability, while high Loan to Deposit Ratio (LDR) and Net Interest Margin (NIM) levels describes the high level of banking profitability. While Loan Loss Provision Ratio (LLPR) does not have a significant influence on the profitability of banking companies.*

*Keywords: Credit Risk, Profitability. NPLR, LDR*

## ABSTRAK

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan *Non Performing Loan (NPLR)*, *Loan Loss Provision Ratio (LLPR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Cost per Loan Asset (CLA)* sebagai indikator pengukur risiko kredit. Kinerja perusahaan perbankan yang baik dapat tercermin dari segala informasi keuangan yang disediakan oleh perusahaan perbankan mengenai profitabilitas perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan menggunakan populasi perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2017. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria berupa perusahaan perbankan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan dan menyediakan data-data seperti *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Non Performing Loan (NPLR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, serta data-data lain yang diperlukan dan disajikan dalam mata uang rupiah pada periode tahun 2014-2016. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan model OLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif atau positif yang signifikan antara indikator risiko kredit dengan profitabilitas perusahaan perbankan yang diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Namun dampak dari semua variabel penjelas di atas bervariasi dan berbeda. Dapat disimpulkan bahwa tingkat *Non Performing Loan (NPLR)* yang rendah akan menghasilkan tingkat profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan perbankan yang tinggi, sedangkan tingkat *Loan Loss Provision Ratio (LLPR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang tinggi akan menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan perbankan yang tinggi dihitung oleh ROA. Selain itu *Net Interest Margin (NIM)* yang tinggi akan menggambarkan tingkat profitabilitas (ROA dan ROE) perbankan yang tinggi. Sementara *Cost per Loan Asset (CLA)* hanya memiliki pengaruh signifikan ke arah positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang dihitung menggunakan *Net Profit Margin (NPM)* saja.

Kata Kunci : Risiko Kredit, Profitabilitas, NPLR, LDR

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberikan rizki dari jalan yang tidak ia sangka-sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, sesungguhnya Allah (bebas) melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu menurut takarannya.” (QS.Ath-Thalaq:2-3).

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

- 1. Kedua orang tuaku tercinta*
- 2. Keluarga besarku tersayang*
- 3. Orang-orang yang kusayangi*

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenankan saya sebagai penulis dari penelitian ini untuk mengucapkan beberapa kata. Alhamdulillahrabbi'lamin, puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Berbagai hambatan yang ada dalam proses penyusunan skripsi dapat terlewati berkat adanya doa, dorongan, bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, perkenankan saya sebagai penulis untuk menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Eri Widyanarko,SE dan Dionysia Hari Fadjarwati,SE yang tidak bosan-bosannya melimpahkan doa, kasih sayang, nasihat, motivasi, dan dukungan finansial bagi penulis.
2. Adik tersayang, Rahadyan Widya Ramandana, yang tak bosan selalu memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, dan dorongan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.

4. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Anis Chariri, S.e., M.Com., Ph.D., Ak., CA, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis mengenyam pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Departemen Akuntansi yang telah memberikan dorongan yang membangun bagi penulis.
8. Seluruh dosen, karyawan, dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan arahan yang diberikan selama penulis mengikuti perkuliahan.
9. Teman dekat dan partner dalam segala hal Mas Mochamad Taufiq Hidayat,ST yang tidak pernah bosan selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan motivasi bagi penulis supaya tugas skripsi ini cepat terselesaikan.
10. Seluruh keluarga besar Soebiarso khususnya Oma Titik, Mbak Firma, Anis, dan Alda yang selalu mensupport penulis untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi hingga akhir dengan baik.

11. Teman-teman satu bimbingan Dinar, Kiki, Intan, Nana, Desti, Audea, dan Oka yang bersedia membantu penulis dan berjuang bersama untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
12. Teman-teman yang baik hati dan sudah seperti saudara penulis : Ani, Azizah, Zahra, Ning Dyah, Annisa Fatkha, Dewi, dan Tera yang selalu bersedia membantu penulis dalam segala hal terutama pada proses perkuliahan selama dari awal sampai akhir perkuliahan ini.
13. Teman-teman yang jauh di mata dekat di hati Normalita, Dinar Kaesti, Vinsensia Rita, Rosalia Melati, dan Wisda Auliananda yang selalu bersedia mensupport penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi.
14. Teman-teman KKN Tim II Universitas Diponegoro Tahun 2017, Desa Karangtejo, Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung: Hilma, Tabita, Mbak Lita, Aji, dan Mas Ryan yang telah memberikan pelajaran hidup bagi penulis saat KKN berlangsung.
15. Teman-teman tercinta Anti Wacana: Osy, Muthik, Imas, Elok, Taufiq, dan Deden yang selama ini sudah menemani penulis dari awal hingga akhir, serta memberikan dukungan dan nasihat yang membangun.
16. Keluarga besar AKUNDIP angkatan 2014 dari awal hingga akhir semester ini saling membantu, saling kompak, dan saling menghargai satu sama lain. Sukses selalu untuk kita semua dan semoga tali silaturahmi ini tetap terjalin sampai kita tua.

17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas doa, dukungan, motivasi, arahan, dan kasih sayang yang telah diberikan untuk penulis.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak ketidaksempurnaan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan waktu. Untuk itu setiap saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat diharapkan penulis supaya skripsi ini menjadi karya yang lebih baik lagi nantinya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan informasi serta manfaat bagi berbagai pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, 28 November 2018

Penulis,

Prasiska Widya Kumaralita

NIM. 12030114140219

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9

1.4 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>The Liability Management Theory</i> .....	11
2.1.2 <i>Theory Trade-Off Between Liquidity and Profitability</i> .....	12
2.1.3 <i>The Anticipated Income Theory</i> .....	12
2.1.4 Perbankan .....	13
2.1.2.1 Definisi Bank.....	13
2.1.2.2 Sumber Dana Bank.....	14
2.1.2.3 Kinerja Bank.....	18
2.1.5 Risiko Kredit .....	19
2.1.6 Rasio Keuangan .....	24
2.1.4.1 Profitabilitas.....	24
2.1.4.2 Non Performing Loan Ratio (NPLR) .....	28
2.1.4.3 Loan Loss Provision Ratio (LLPR) .....	30
2.1.4.4 Loan to Deposit Ratio (LDR) .....	32
2.1.4.5 Net Interest Margin (NIM) .....	33
2.1.4.6 Cost per Loan Asset (CLA) .....	33
2.2 Penelitian Terdahulu .....	34
2.3 Kerangka Pemikiran.....	39
2.4 Perumusan Hipotesis.....	40
2.4.1 Pengaruh Non Performing Loan Ratio (NPLR) terhadap Profitabilitas .....	40

2.4.2 Pengaruh Loan Loss Provision Ratio (LLPR) terhadap Profitabilitas ..	42
2.4.3 Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas.....	43
2.4.4 Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Profitabilitas.....	44
2.4.5 Pengaruh Cost per Loan Asset (CLA) terhadap Profitabilitas.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	47
3.1.1 Variabel Dependen .....	47
3.1.1.1 Return on Asset (ROA) .....	47
3.1.1.2 Return on Equity (ROE) .....	48
3.1.1.3 Net Profit Margin (NPM) .....	49
3.1.2 Variabel Independen.....	49
3.1.2.1 Non Performing Loan Ratio (NPLR) .....	49
3.1.2.2 Loan Loss Provision Ratio (LLPR) .....	50
3.1.2.3 Loan to Deposit Ratio (LDR) .....	50
3.1.2.4 Net Interest Margin (NIM) .....	51
3.1.2.5 Cost per Loan Asset (CLA) .....	51
3.2 Populasi dan Sampel .....	52
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	52
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	53
3.5 Metode Analisis .....	53
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	53
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	53

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas .....	55
3.5.2.3 Uji Autokorelasi.....	56
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	57
3.5.3 Uji Hipotesis .....	58
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59
3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	60
3.5.3.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	60
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>62</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	62
4.2 Analisis Data .....	63
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	64
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	69
4.2.2.1 Pengujian Normalitas.....	69
4.2.2.2 Pengujian Multikolinieritas .....	74
4.2.2.3 Pengujian Autokorelasi.....	76
4.2.2.4 Pengujian Heteroskedastisitas .....	78
4.2.3 Uji Hipotesis .....	80
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	81
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	82
4.2.3.3 Pengujian Signifikansi Simultan (Uji t).....	85
4.3 Interpretasi Hasil .....	94
4.3.1 Hipotesis I.....	94
4.3.2 Hipotesis II .....	96

4.3.3 Hipotesis III .....	97
4.3.4 Hipotesis IV .....	99
4.3.5 Hipotesis V .....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
5.1 Kesimpulan .....	102
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	104
5.3 Saran .....	105
5.3.1 Bagi Perusahaan .....	105
5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	63
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Model Regresi 1.....	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Model Regresi 2.....	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Model Regresi 3.....	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas Model Regresi 1 .....	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas Model Regresi 2 .....	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas Model Regresi 3 .....	75
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Autokorelasi Model Regresi 1 .....	76
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Autokorelasi Model Regresi 2.....	76
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Autokorelasi Model Regresi 3.....	77
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model Regresi 1.....	81
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model Regresi 2.....	81
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model Regresi 3.....	82
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Statistik F Model Regresi 1 .....	83
Tabel 4.16 Hasil Pengujian Statistik F Model Regresi 2 .....	83
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Statistik F Model Regresi 3 .....	83
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Signifikansi (Uji t) Model Regresi 1 .....	93
Tabel 4.19 Hasil Pengujian Signifikansi (Uji t) Model Regresi 2 .....	93
Tabel 4.20 Hasil Pengujian Signifikansi (Uji t) Model Regresi 3 .....	94
Tabel 4.21 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Model Regresi 1 .....	72
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Model Regresi 2 .....	73
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Model Regresi 3 .....	73
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 1 .....	78
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 2 .....	79
Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 3 .....	79

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Data Tabulasi Penelitian Tahun 2014-2017 .....	112
Lampiran B Data SPSS 21 Hasil Pengolahan Sampel.....	122

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan suatu badan usaha yang menjadi lalu lintas pembayaran dan memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Dalam dunia perekonomian setiap negara, perbankan merupakan suatu elemen penting yang menjadi urat nadi perekonomian suatu bangsa. Hal ini dikarenakan menurut Undang Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1988 tentang Perbankan, Bank merupakan lembaga *financial intermediary*, yaitu sebagai perantara antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana.

Undang Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1988 tentang Perbankan mengatakan bahwa bank merupakan suatu lembaga keuangan yang membawa pengaruh sangat besar bagi masyarakat yang maju. Oleh sebab itu, aktivitas utama dari perbankan itu sendiri sangat berkaitan erat dengan keuangan yang dapat meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat luas. Secara garis besar, dalam Undang Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1988 tentang Perbankan, dijelaskan bahwa kegiatan utama dari perusahaan perbankan adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan atau simpanan dan kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau yang sering kita kenal dengan kredit maupun bentuk lain yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat tersebut

Kredit menjadi salah satu kegiatan utama dalam perusahaan perbankan. Biasanya pada bank-bank konvensional, kredit ini merupakan penyaluran dana yang diberikan kepada nasabah atau debitur. Berdasarkan penjelasan dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dijelaskan bahwa kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan serupa yang didasari oleh persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam yang telah dibuat oleh peminjam dengan bank, dimana terdapat suatu peraturan yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi tagihannya sesuai waktu yang telah disepakati yaitu jangka waktu tertentu yang telah dibuat oleh bank dan disetujui oleh peminjam dengan penambahan bunga.

Perusahaan perbankan dalam memberikan kredit kepada masyarakat, harus siap menerima segala risiko kredit yang mungkin terjadi. Risiko kredit ini dapat terjadi karena peminjam atau debitur tidak mampu membayarkan tagihannya baik utang pokok maupun bunganya sesuai dengan waktu yang telah disepakati kepada pihak pemberi pinjaman atau disini yang dimaksud adalah pihak bank. Semakin besar jumlah kredit yang diberikan maka akan meningkatkan risiko kredit yang akan dialami suatu bank. Salah satunya adalah penurunan laba yang mungkin terjadi karena ketidak mampuan masyarakat dalam membayar tagihan kredit sesuai waktu yang telah diputuskan oleh perbankan.

Dalam kenyataannya, terdapat beberapa kasus terkait tingginya risiko kredit yang dialami perusahaan perbankan. Beberapa kasus mengenai tingginya risiko kredit yang dialami perusahaan perbankan ini menunjukkan kurangnya prinsip

kehati-hatian perusahaan perbankan dalam menyalurkan kredit kepada para nasabahnya.

Beberapa contoh kasus di Indonesia sendiri diantaranya adalah kasus kredit macet yang dialami oleh Bank Mandiri pada tahun 2005. Kredit senilai Rp 1 Triliun lebih itu kemudian direkapitulasi dan di refinancing namun pada akhirnya mengalami kemacetan lagi (*Sumber : Liputan6.com*).

Fenomena terkait risiko kredit juga banyak bermunculan seperti kasus-kasus kredit macet yang dilakukan oleh para nasabah perbankan baik perseorangan maupun perusahaan yang mengajukan pinjaman kredit pada bank sebagai modal pengembangan usaha maupun memenuhi kebutuhan hidup yang mengalami penunggakan angsuran karena ketidak mampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya dikarenakan terdapat masalah ekonomi. Contohnya pemasangan banner pelelangan aset nasabahnya yang dilakukan Bank Mandiri tahun 2017.

BNI Kanwil Semarang juga mengalami nasib yang sama, dimana perusahaan perbankan ini harus menggandeng DJKN (Direktorat Jenderal Kekayaan Negara) guna untuk mempercepat lelang barang agunan/jaminan dari nasabah kredit yang macet. Hal ini dilakukan oleh BNI Kanwil Semarang untuk mengoptimalkan dan mempercepat pelelangan, sehingga dapat mengurangi tingkat kredit macet di BNI. (*Sumber : TribunJateng.com*)

Beberapa kasus diatas dapat membawa pengaruh buruk bagi kinerja keuangan perusahaan perbankan, dimana dana yang disalurkan untuk memberikan pinjaman pada para nasabahnya tidak dapat dikembalikan sesuai waktu jatuh tempo. Sehingga jika fenomena ini terjadi secara terus menerus dengan jumlah nasabah

yang cukup banyak dan perusahaan tidak dapat memutarakan dana atau aset perusahaan secara cepat, hal ini dapat menggerus laba perusahaan.

Salah satu yang dapat mencerminkan adanya risiko kredit adalah munculnya non performing loan atau yang sering kita kenal sebagai kredit bermasalah. Berdasarkan sudut pandang Marnoko (2011), Non Performing Loan Rasio (NPLR) mencerminkan besarnya risiko kredit yang ditanggung oleh suatu bank, sehingga semakin kecil NPLR nya maka semakin kecil juga risiko kredit yang kemungkinan dialami oleh bank. Sehingga dengan kata lain, semakin kecil NPLR nya maka akan menunjukkan kinerja perusahaan perbankan yang semakin baik.

LLPR dalam penelitian Gizaw, Matewos, dan Sujata (2015) merupakan rasio cadangan kerugian pinjaman digunakan untuk mengidentifikasi tingkat ekspektasi yang dimiliki manajer keuangan perusahaan perbankan terhadap kualitas aset yang dimiliki perusahaan perbankan tersebut. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi LLPR yang dimiliki perusahaan perbankan, maka kualitas aset yang dimiliki perusahaan perbankan tersebut semakin rendah, begitu pula sebaliknya.

LDR menunjukkan rasio antara dana yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank, sehingga semakin tinggi LDR perusahaan perbankan, maka laba yang dimiliki perusahaan pun semakin meningkat dengan anggapan bahwa perusahaan perbankan memiliki kemampuan yang efektif dalam menyalurkan kreditnya, dan memberi dampak yang baik bagi kinerja perusahaan perbankan (Putra, 2011).

NIM menunjukkan rasio yang digunakan perusahaan perbankan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih, sehingga semakin tinggi rasio NIM yang dimiliki perusahaan perbankan, maka kinerja perusahaan perbankan yang diukur menggunakan profitabilitas akan semakin baik karena adanya peningkatan pendapatan bunga (Putra, 2011)

CLA digunakan untuk menunjukkan biaya rata-rata per pinjaman yang diteruskan ke pelanggan untuk menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan perbankan dalam mendistribusikan pinjaman ke nasabahnya (Bhattarai, 2016).

Lukman Dendawijaya (2005) menjelaskan terdapat beberapa akibat yang ditimbulkan dari munculnya kredit bermasalah, diantaranya adalah bank akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang telah diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba yang diterima oleh perusahaan, serta *return on asset* (ROA) akan mengalami penurunan. Selain menggunakan ROA dalam mengukur tingkat perolehan laba yang diterima perusahaan perbankan, ROE dan NPM juga dapat digunakan sebagai indikator pengukur tingkat profitabilitas perbankan. ROE sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perolehan laba atas modal yang dimiliki sendiri dan NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perolehan laba atas penjualan.

Pada umumnya, masyarakat akan lebih tertarik pada perusahaan perbankan yang memiliki risiko lebih kecil dikarenakan kinerja perbankan tersebut lebih baik dibandingkan dengan perusahaan perbankan lainnya yang telah ditawarkan.

Perbedaan dalam tingkat kinerja perbankan ini pun nantinya akan mempengaruhi keinginan dari masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan dan menimbulkan persaingan yang ketat antar perbankan dalam menarik nasabahnya.

Maka dari itu profitabilitas dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai tingkat efisiensi kinerja keuangan suatu perbankan dengan menghitung besarnya laba yang diperoleh. Laba yang diperoleh suatu bank bergantung pada biaya yang diperoleh serta biaya operasional yang dikeluarkan dalam melakukan aktivitas tersebut. Pendapatan yang diperoleh suatu bank tidak terlepas dari hubungannya dengan besarnya jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat oleh bank tersebut.

Pada kenyataannya, tidak semua teori pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas yang dijelaskan diatas, dimana indikator pengukur risiko kredit diukur dengan NPLR, LLPR, LDR, NIM, dan CLA selalu berbanding terbalik terhadap tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan indikator ROA, ROE, dan NPM. Maka pada penelitian ini menggunakan teori manajemen liabilitas, teori *Trade-Off Between Liquidity and Profitability*, dan teori *Anticipated Income* sebagai dasar teori penelitian. Keterkaitan ketiga teori ini pada suatu penelitian yaitu adanya hubungan antara likuiditas perusahaan perbankan yang diakibatkan oleh adanya risiko kredit terhadap tingkat profitabilitas perusahaan perbankan.

Berdasarkan uraian teori dan kasus tersebut, penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan konvensional sebagai objek penelitian. Hal ini dikarenakan perusahaan perbankan merupakan salah satu perusahaan yang memiliki peranan dan kontribusi yang sangat besar dalam sektor keuangan yang berpengaruh dalam

perekonomian dunia. Secara teoritis, semakin besar ekposur risiko kredit yang dialami perusahaan perbankan, maka akan semakin rendah profitabilitas perusahaan perbankan. Maka penelitian ini ingin mengungkapkan apakah risiko kredit yang digambarkan dengan beberapa rasio keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan yang diukur dengan profitabilitas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diperkuat dengan adanya beberapa riset gap antara peneliti yang satu dengan lainnya, yang secara garis besar dapat dipaparkan seperti keterangan dibawah ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Liu dan Hu (2012) serta Gizaw et al (2015) menyatakan bahwa LLPR memiliki pengaruh signifikan ke arah positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraita (2012) menyatakan bahwa LLPR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Dalimuntthe dan Nofryanti (2017) menyatakan bahwa LLPR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

LDR yang diteliti oleh Werdaningtyas (2002) menunjukkan hasil bahwa variabel LDR berpengaruh signifikan ke arah negatif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rosadaria (2012) dan Oktiana (2015) menyatakan sebaliknya bahwa LDR memiliki

pengaruh signifikan ke arah positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

Paudel (2012) melakukan penelitian mengenai pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas perbankan diukur dengan CLA yang menunjukkan bahwa CLA tidak berpengaruh signifikan ke arah negatif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan, sedangkan Kurawa dan Garba (2014) dan Bhattarai (2016) menemukan adanya hubungan signifikan ke arah positif antara CLA dan profitabilitas perusahaan perbankan.

Dengan adanya research gap diatas maka dalam penyusunan skripsi ini, penulis akan membahas mengenai :

1. Bagaimana pengaruh *non performing loan ratio* (NPLR) terhadap tingkat profitabilitas Bank?
2. Bagaimana pengaruh *loan loss provisions ratio ratio* (LLPR) terhadap tingkat profitabilitas Bank?
3. Bagaimana pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap tingkat profitabilitas Bank?
4. Bagaimana pengaruh *net interest margin* (NIM) terhadap tingkat profitabilitas Bank?
5. Bagaimana pengaruh *cost per loan asset* (CLA) terhadap tingkat profitabilitas Bank?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai :

1. Pengaruh negatif antara *non performing loan ratio* (NPLR) terhadap tingkat profitabilitas perbankan.
2. Pengaruh negatif antara *loan loss provisions ratio* (LLPR) terhadap tingkat profitabilitas perbankan.
3. Pengaruh negatif antara *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap tingkat profitabilitas perbankan.
4. Pengaruh positif antara *net interest margin* (NIM) terhadap tingkat profitabilitas perbankan.
5. Pengaruh negatif antara *cost per loan asset* (CLA) terhadap tingkat profitabilitas perbankan.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan perbankan, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan perbankan dalam praktek mengelola manajemen risiko perbankan, terutama terkait dengan pengelolaan risiko kredit bank sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan perbankan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam rangka untuk mempermudah para pembaca dalam memahami pembahasan penelitian ini serta memberikan arahan yang lebih jelas, maka penulis dengan ini menjabarkan terlebih dahulu sistematika dalam penulisan penelitian ini yang akan disusun secara garis besar kedalam lima bab sebagai berikut.

Bab I yang merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian. Selanjutnya, pada Bab II berisi tentang kajian pustaka yang berisi teori dan literatur yang mendasari pengembangan hipotesis yang berasal dari penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis pemikiran. Pada Bab III merupakan metode penelitian yang didalamnya akan di jelaskan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data. Kemudian pada Bab IV akan dibahas mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian. Pada bab terakhir yaitu Bab V akan menjadi bab penutup yang menjelaskan ringkasan beserta kesimpulan mengenai keseluruhan pokok bahasan serta saran-saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.